


Pusmedia Publisher

cek turnitin Artikel+Anisa+Eka+Wulandari. (1).docx

 Komisi TA -- No Repository 017

 Komisi TA Fisika

 Universitas Jenderal Soedirman

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3140158396

Submission Date

Jan 29, 2025, 8:14 AM GMT+7

Download Date

Jan 29, 2025, 8:16 AM GMT+7

File Name

cek_turnitin_Artikel_Anisa_Eka_Wulandari_1_.docx

File Size

767.8 KB

10 Pages




2,997 Words

20,214 Characters

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 10%  Internet sources
 - 7%  Publications
 - 5%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 10% Internet sources
- 7% Publications
- 5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.nahnuinisiatif.com	2%
2	Internet	media.neliti.com	1%
3	Internet	eprints.unm.ac.id	<1%
4	Internet	www.peeref.com	<1%
5	Internet	bemfh.upnvj.ac.id	<1%
6	Internet	download.atlantis-press.com	<1%
7	Student papers	iGroup	<1%
8	Internet	123dok.com	<1%
9	Publication	Restuti Maulida, Iva Nandya Atika, Norimune Kawai. "The Pre-Service Teachers' A...	<1%
10	Student papers	Universitas Jember	<1%
11	Internet	catatanning.wordpress.com	<1%

12	Internet	jurnal.staithawalib.ac.id	<1%
13	Internet	repository.uinbanten.ac.id	<1%
14	Internet	www.scribd.com	<1%
15	Internet	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
16	Publication	Eko Suhendro, Syaefudin Syaefudin. "NILAI-NILAI KEMANUSIAN DALAM PENDIDI...	<1%
17	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
18	Internet	id.123dok.com	<1%
19	Publication	Heru Irianto, Fierda Nurany, Anidya Pryhasstya Puteri. "IMPLEMENTASI KEBIJAKA...	<1%
20	Publication	Ulin Nuha Rahmawati, Fuad Nashori, Ratna S. Rachmahana. "Pelatihan Mindfulne...	<1%
21	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%
22	Internet	text-id.123dok.com	<1%
23	Internet	www.mdpi.com	<1%
24	Internet	www.researchgate.net	<1%
25	Publication	Hamsi Mansur, Agus Hadi Utama, Mohd Hanafi Mohd Yasin, Nina Permata Sari, K...	<1%

26 Publication

Dr. Zaitun, M.Ag.. "Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus", INA-Rxiv, 2018 <1%

27 Internet

ejournal.kopertais4.or.id <1%

28 Internet

journal.unpas.ac.id <1%

1 **Alamat** : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume X Nomor X Tahun 20XX

 DOI :

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290

ARJI

Action Research Journal Indonesia

PENDIDIKAN INKLUSIF PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR ANALISIS BIBLIOMETRIK

X – XX

INCLUSIVE EDUCATION FOR CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS IN INDONESIA: LITERATURE REVIEW BIBLIOMETRIC ANALYSIS

12 **Artikel dikirim :**

xx- xx – 20xx


Artikel diterima :


xx- xx – 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx – 20xx

 Anisa Eka Wulandari^{1*}, Baharuddin², M. Indra Saputra³, Umi Hijriah⁴, Agus Faisal Asyha⁵

 1,2,3,4,5 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

 Email : akea7269@gmail.com

28 **Kata Kunci:**

2 **Pendidikan inklusif, Anak Berkebutuhan Khusus, Disabilitas Perkembangan, Indonesia**

13 **Abstrak:** Pendidikan inklusif ialah sistem pendidikan yang efektif bagi seluruh anak, dengan menggunakan layanan pendidikan yang mewajibkan anak berkebutuhan khusus untuk belajar di sekolah terdekat di kelas reguler bersama teman-teman yang memiliki kesamaan. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan manfaat maksimal dari pendidikan. Penelitian ini berfokus pada pendidikan inklusif di Indonesia yang bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis tren, manfaat, serta hambatan atau kesenjangan yang terjadi dalam penerapan pendidikan inklusif. Dalam penelitian ini terdapat 26 artikel relevan yang sejalan dengan tema kemudian dianalisis dan disaring menggunakan berbagai metode penelitian diantaranya analisis bibliometrik, dengan menggunakan aplikasi spanyapps, Vosviewer serta Wataseuake. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenjangan yang ada pada pendidikan inklusif dapat diatasi dengan lingkungan keluarga hingga sistem pemerintahan. Selain itu, emosional dan kegigihan pada anak dapat mendorong kreativitas dalam merespon pembelajaran.

Keywords:

Inclusive Education, Children
With Special Needs,
Development Disabilities,
Indonesia

Abstract: Inclusive education is an effective education system for all children, using educational services that require children with special needs to study at nearby schools in regular classes with friends who have the same characteristics. Every individual has the same rights and opportunities to get maximum benefits from education. This research focuses on inclusive education in Indonesia with the aim of identifying and analyzing trends, benefits, as well as obstacles or gaps that occur in the implementation of inclusive education. In this research there were 26 relevant articles that were in line with the theme which were then analyzed and filtered using various research methods including bibliometric analysis, using the Spanishapps, Vosviewer and Wataseuake applications. The research results show that the gaps that exist in inclusive education can be overcome from the family environment to the government system. Apart from that, children's emotions and persistence can encourage creativity in responding to learning.

Copyright © 2025 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

7 Setiap insan yang lahir ke dunia pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, tidak menutup kemungkinan seseorang yang terlahir sempurna akan menolak bantuan dari orang yang memiliki keterbatasan. Setiap individu wajib menghargai individu lainnya, dengan hal itu manusia akan hidup aman, damai dan tentram. Bertentangan dengan diskriminasi sebuah sifat yang dapat menghancurkan dalam lingkungan, baik dalam perkataan maupun perbuatan yang dituju ke golongan yang lebih sedikit (minoritas). Anak berkebutuhan khusus menjadi subjek utama dalam kasus ini, yang dimana memiliki tingkat kesulitan dalam merespon pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, intelektual maupun potensi bakat. Oleh karenanya pendidikan inklusif salah satu pendidikan yang berupaya menormalisasikan karakter peserta didik menjadi lebih kondusif dan tidak pandang bulu antar golongan.

2
21 Pendidikan inklusif adalah pendidikan yang efektif bagi seluruh anak, dengan menggunakan layanan pendidikan mewajibkan anak yang mempunyai keterbatasan untuk belajar di sekolah terdekat di kelas reguler beserta anak-anak yang memiliki kesamaan latar belakang. 11 Berdasarkan Alimin (2005) pendidikan inklusif ialah suatu proses dalam merespon kebutuhan dari seluruh anak melalui peningkatan partisipasi dalam belajar yang beragam serta mengurangi eksklusivitas di dalam pendidikan. Sedangkan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Menurut Efendi (2006) mengatakan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keistimewaan yang berbeda dengan anak lainnya. Walaupun pendidikan inklusif dengan ABK memiliki pandangan yang berbeda, namun fokus dan prinsip tetaplah sama. Istilah pendidikan inklusif seperti yang tercermin pada pernyataan UNESCO. (Periyadi, et., all, 2024). Tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 yang berbunyi: "menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan". Pada hal ini, tampaknya konsep pendidikan inklusif sejalan dengan 3 filosofi pendidikan nasional di Indonesia yang tidak membatasi akses peserta didik karena perbedaan kondisi awal dan latar belakang, sekolah inklusif tidak hanya untuk penyandang 17 disabilitas atau luar biasa tetapi juga untuk semua anak.

2 Penerapan pada praktik pendidikan inklusi menawarkan tenaga yang mampu mengembangkan potensi anak secara optimal. (Susilawati, et., all, 2023). Proses identifikasi dilakukan untuk mengembangkan program pendidikan yang tepat dan objektif agar dapat memberikan kesempatan terbuka bagi seluruh anak termasuk yang berkebutuhan khusus. Penerapan pendidikan yang baik sesuai dengan kebutuhannya dengan demikian membantu mempercepat serta meningkatkan kualitas pendidikan nasional Indonesia. (Pulung, et., all, 2022). Pendidikan inklusif memungkinkan pembelajaran lebih kondusif yang disesuaikan dengan kebutuhan, latar belakang dan kemampuannya peserta didik dalam suatu bidang. Dalam sistem pembelajaran ini tidak dapat di sama ratakan antara peserta didik satu dengan lainnya karena setiap anak memiliki karakter dan cara belajar yang unik. Dengan demikian, potensi pendidikan inklusif dalam pembelajaran dapat direalisasikan dan memberikan kenyamanan belajar anak yang memiliki latar belakang berbeda.

Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran menjadi elemen yang penting, pendidik harus memiliki kreativitas dalam mendidik anak berkebutuhan khusus, pasalnya anak istimewa ini terdapat banyak perbedaan dibandingkan anak pada umumnya terutama karakter dan emosionalnya. Bahkan anak berkebutuhan khusus dapat melukai pendidik apabila keinginannya tidak dipenuhi. Oleh karenanya, pendidik harus pandai dalam menangani kasus tersebut.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis tren, manfaat, serta hambangan atau kesenjangan yang terjadi dalam penerapan pendidikan inklusif di Indonesia.

Dengan menyusun tinjauan sistematis dari literatur yang sudah ada, penelitian ini berusaha memberikan gambaran komprehensif tentang pendidikan inklusi yang menjadi sistem utama dalam sekolah regular untuk meningkatkan proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan membentuk kreativitas dalam pengembangan bakatnya.

METODE

Pada Penelitian ini merupakan studi literatur analisis bibliometrik dengan menggunakan metode sistematis untuk mengumpulkan fakta sekunder, mengevaluasi secara kritis penelitian-penelitian dan mensintesis temuan secara kualitatif dan kuantitatif. (Haniefardy et al., 2019). Tujuan Bibliometrik mengungkapkan suatu proses komunikasi yang tertulis serta arah pengembangan naratif perhitungan dan analisis berbagai tren. (Rante et al., 2020). Studi literatur merupakan sebuah dengan proses identifikasi, penelaian dan interpretasi seluruh fakta penelitian yang tersedia untuk menyajikan rangkuman komprehensif, transparan dan dapat direplikasi dari bukti-bukti saat ini kemudian dilanjutkan ke dalam pembahasan artikel. (Dodik Arwin et al., 2020)

Tahapan SLR dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, proses perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*conducting*) dan pelaporan (*reporting*), peneliti paparkan sebagai berikut. Metode ini cukup efektif dalam pembahasan studi literatur yang dapat memperjelas suatu gambaran terkait rumusan masalah beserta manfaatnya. (Casino et al., 2019)

Kriteria inklusi dan eksklusi merupakan langkah dalam Bibliometrik dalam menentukan anggota populasi sasaran yang dapat atau tidak berpartisipasi dalam penelitian. Secara kolektif, kriteria tersebut dikenal sebagai kriteria kelayakan, dan menetapkan kriteria tersebut sangat penting dalam pencarian artikel untuk diteliti. Kriteria inklusi terdiri dari ciri-ciri atau atribut yang harus dimiliki oleh artikel agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi terdiri dari karakteristik yang digunakan untuk mengidentifikasi artikel yang tidak boleh diikutsertakan dalam penelitian. Hal ini juga dapat mencakup hal-hal yang menyebabkan artikel tereliminasi dari studi penelitian setelah awalnya diikutsertakan. Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi digunakan dalam proses seleksi artikel untuk memaksimalkan keakuratan *database* yang akan diteliti, hanya artikel yang masuk ke dalam kriteria inklusi saja yang akan digunakan sebagai *database* yang akan diteliti. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan oleh peneliti dalam proses seleksi artikel.

Kriteria Inklusi	Jenis publikasi adalah artikel dan <i>conference proceeding (Full Text)</i> dengan tipe akses dokumen adalah <i>Open Access</i> yang diperoleh dari <i>database terindeks Scopus</i> dan <i>Shinta</i>
	Tahun publikasi periode 2019-2023
	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris
	Tema isi artikel adalah <i>Pendidikan Inklusif</i> di Indonesia dengan partisipan penelitiannya adalah peserta didik, anak berkebutuhan khusus (ABK) dan pendidik.

	Publikasi dengan kesamaan penelitian, hanya yang paling relevan dan terbaru yang akan dikaji
Kriteria Eksklusi	Jenis publikasi selain artikel dan <i>conference proceeding (Full Text)</i> yang diperoleh <i>database terindeks</i> Scopus dan Shinta
	Tahun publikasi bukan periode 2019-2023
	Bahasa yang digunakan selain Bahasa Inggris
	Tema isi artikel selain <i>pendidikan Inklusif</i>

Tabel 1. 1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

10 Pencarian artikel pada penelitian ini menggunakan kata kunci dan *boolean (AND, OR)*. Metode pencarian kata kunci dan *boolean* adalah metode pencarian literatur yang paling banyak digunakan dan diperiksa. Pencarian kata kunci telah didefinisikan sebagai metode pencarian dokumen yang memiliki kata kunci yang ditentukan oleh pengguna, pencarian menggunakan filter pencarian teks lengkap dimana daftar istilah pencarian diterapkan pada indeks teks lengkap untuk menemukan file responsif, dan pencarian dokumen berisi satu atau lebih kata yang ditentukan oleh pengguna. Pencarian *boolean* menambahkan dimensi tambahan pada pencarian kata kunci, hal ini memungkinkan peneliti untuk mencari beberapa kata kunci secara bersamaan. Dengan menggunakan metode pencarian *boolean*, operator *AND* di antara dua kata akan menghasilkan artikel yang mengandung dua kata tersebut. Oleh karena itu, pencarian *database* yang akan diteliti dalam penelitian ini disesuaikan dengan topik penelitian ini yaitu "*Inclusive education*" *AND* "*discrimination*".

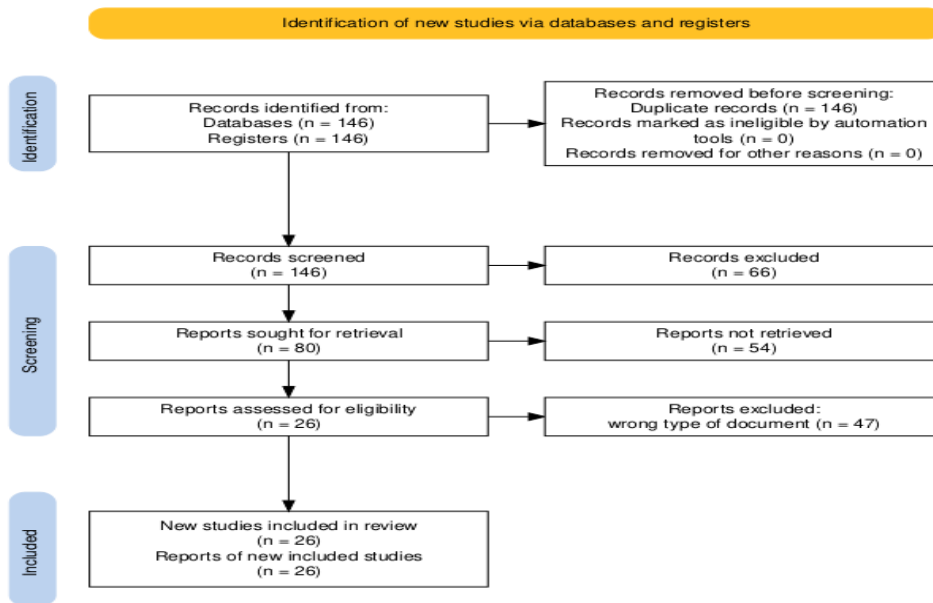
Selanjutnya, dalam proses pencarian data peneliti menerapkan filter pada basis data terindeks Scopus dan sinta.

Filter	Keterangan
Tahun	2019 - 2023
<i>Subject Area</i>	<i>Education</i>
<i>Keyword Filter</i>	<i>Inclusive Education, Children with special needs, Developmental Disabilities, and Indonesian</i>
<i>Source Type</i>	<i>Journal (Open Access)</i>
Bahasa	Inggris
<i>Document Type</i>	<i>Article</i>

Table 1.2 Strategi Pencarian Pada Basis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

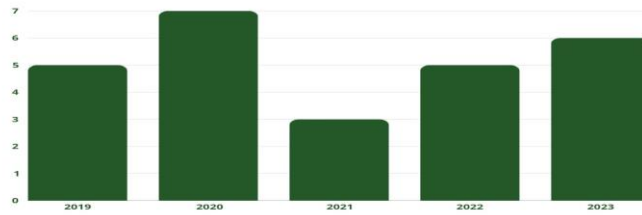
Tema yang setara dan terindeks dalam basis data scopus dan sinta diseleksi terlebih dahulu dengan bantuan perangkat lunak Covidence, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat untuk digunakan dalam proses ekstraksi data menggunakan perangkat lunak Excel. Tahapan seleksi artikel ini menggunakan *PRISMA Flow Diagram* sebagai berikut.



Gambar 1.2 PRISMA Flow Diagram

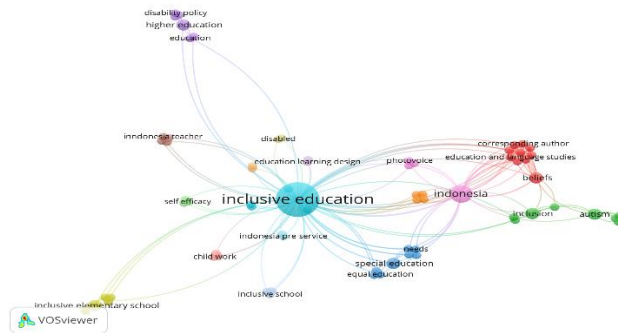
Tahap pertama dalam proses seleksi artikel ini adalah mengidentifikasi artikel, proses ini dilakukan untuk mengidentifikasi duplikasi dokumen artikel, dimana dalam penelitian ini, dari 146 dokumen yang diperoleh dari basis data Scopus dan Shinta, tidak terdapat duplikasi sehingga dinyatakan lolos tahap identifikasi. Tahap selanjutnya yaitu tahap *screening*, terdiri dari dua tahap yakni seleksi artikel berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak, lalu seleksi artikel setelah dibaca secara keseluruhan (*Full Text*). Pada tahap seleksi artikel berdasarkan judul, kata kunci dan abstrak diperoleh 80 artikel kriteria inklusi serta 66 artikel kriteria eksklusi sehingga tidak lolos pada tahap ini. Selanjutnya, 80 artikel kriteria inklusi tadi diseleksi kembali dengan cara dibaca secara keseluruhan (*Full Text*) pada tahap ini artikel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 26 artikel, dan 54 artikel lainnya masuk ke dalam kriteria eksklusi karena sebanyak 47 artikel memiliki tipe akses dokumen yang berbeda dari kriteria inklusi. Tahap terakhir pada proses artikel ini adalah *included*, yakni tahap pelaporan jumlah artikel yang masuk ke dalam kriteria kelayakan untuk penelitian ini. Berdasarkan seleksi yang telah dilakukan peneliti, diperoleh sebanyak 26 artikel. Hasil seleksi artikel ini kemudian digunakan dalam proses ekstraksi data menggunakan Excel untuk kemudian digunakan dalam analisis lebih lanjut dengan kutipan dan informasi bibliografi yang sesuai. (Haddway, et al., 2022)

Hasil seleksi artikel ini digunakan dalam analisis lebih lanjut untuk mensitesiskan hasil Research Question. Tren utama dan pemetaan jaringan baik antar kunci maupun peneliti terkait Pendidikan Inklusif, peneliti menggunakan perangkat lunak *Shinyapps*. Untuk membuat peta dari data jaringan, untuk menganalisis dan membuat representasi grafis. *Shinyapps* sering digunakan dalam penelitian karena kemampuannya untuk mengumpulkan data yang dapat dipahami dengan mudah. Selain itu, *Shinyapps* dapat digunakan untuk membuat diagram, penggalan data, pengelompokan serta pemetaan dalam artikel. (solimun et al., 2023). Selanjutnya dari artikel yang diperoleh terindeks scopus dan shinta disimpulkan selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2019 terdapat 5 artikel, tahun 2020 terdapat 7 artikel, tahun 2021 terdapat 3 artikel, 2022 terdapat 5 artikel dan 2023 terdapat 6 artikel yang relevan, kemudian dimasukkan ke dalam diagram sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui tren pendidikan inklusif 5 tahun terakhir.



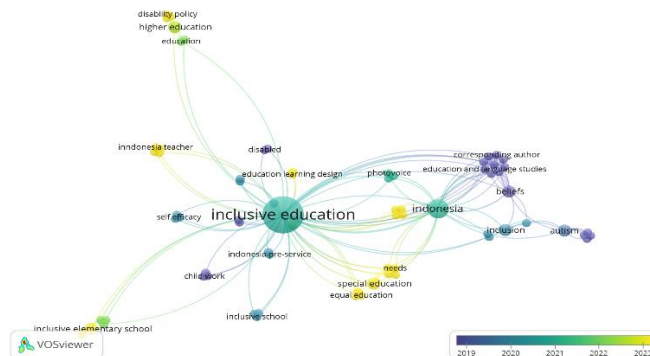
Gambar 1.3 Diagram Tren Pendidikan Inklusif

Dari 26 artikel yang dianalisis, 82 kata kunci diidentifikasi dalam penelitian pendidikan inklusif. Untuk memastikan validitas statistik para peneliti menetapkan ambang kemunculan dalam setiap istilah. Hal ini menunjukkan bahwa artikel ini memfokuskan pada penelitian pendidikan inklusif yang ada di Indonesia. Berikut merupakan desain keterkaitan data yang di analisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer.



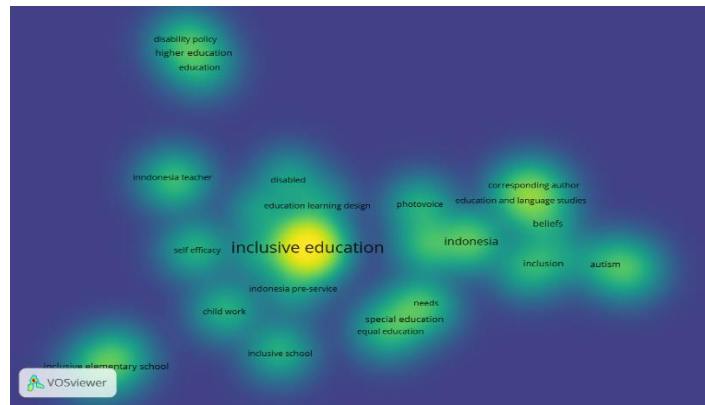
Gambar 1.4 Network Visualization

Pada gambar diatas menunjukkan visualisasi jaringan *co-occurrence* kata kunci yang memiliki keterkaitan istilah dalam penelitian. Setiap warna pada jaringan mewakili kelompok atau tema yang saling berkaitan dalam penelitian. Visualisasi ini menunjukkan pentingnya koneksi ini dalam analisis bibliometrik. (Olivia et al., 2023)



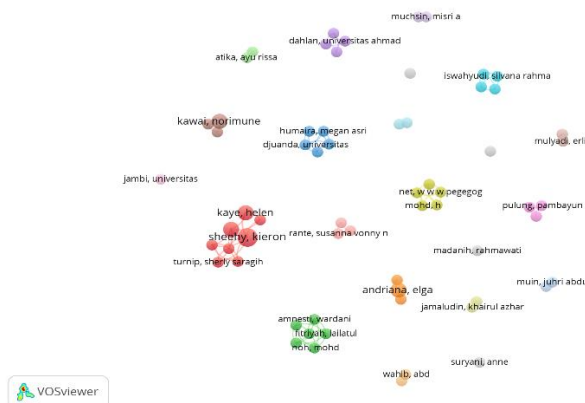
Gambar 1.5 Overlay Visualization

Gambar diatas merupakan prespektif waktu terkait keyword dari tahun 2019-2023. Warna yang berubah dari biru ke kuning menggambarkan visualisasi tren penelitian topik yang terhubung erat. Visualisasi ini menunjukkan perkembangan dan konsep-konsep dalam pendidikan inklusif. Kajian Bibliometrik dengan ilmu perpustakaan dan informasi dapat berperan untuk menyajikan suatu peta perkembangan keilmuan tertentu. (Jannah et al., 2022)



Gambar 1.6 Density Visualization

Gambar diatas memperlihatkan seberapa kuat hubungan antar keyword dengan Pendidikan inklusif sebagai pusat utama. Area yang memiliki intensitas cahaya lebih terang menunjukkan fokus yang lebih penting untuk pendidikan inklusif.



Gambar 1.7 Authors Visualization

Visualisasi gambar diatas adalah sebuah jaringan yang menggambarkan hubungan antar penulis berdasarkan dengan ko-kejadian kutipan dalam penelitian terkait Pendidikan Inklusif. Pada Gambar 1.7 penelusi seperti: Kayes, Helen, Sheehy, Kieron, Turnip, Sherly dan Saragih tampak menonjol. Semakin dekat titik-titik antar jaringan makan semakin sering penulis saling berkolaborasi.

1. Sistem Pendidikan Inklusif

Sistem pendidikan inklusif menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki kesempatan ataupun peluang untuk belajar tanpa adanya dikriminasi. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendidikan inklusif dapat menciptakan kreativitas serta memahami konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih aktif sesuai dengan kemampuan anak-anak. Hal ini didukung oleh Wardani mengungkapkan bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki semangat yang tinggi bahkan dapat menyalurkan kasih sayang terhadap sesame. Dipicu dengan adanya rasa persaudaraan yang kuat karena berangkat dari situasi yang sama. (Kusuma et al., 2023)

Dalam kajian literatur ini mengungkapkan berbagai tantangan dan keterbatasan dalam menerapkan pendidikan inklusif. Banyak penelitian menyoroti masalah terkait lingkungan keluarga, Amka (2019) menyebutkan bahwa sikap orangtua mempengaruhi perilaku anak, yang dapat berpengaruh pada masa depannya. Teori ini menunjukkan peran orangtua yang tidak mendorong adanya pendidikan inklusif, bahkan terdapat kekhawatiran untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah reguler, dikarenakan khawatir anaknya tidak mampu, adanya diskriminasi, dan berbagai hal lainnya. Selain itu kurangnya rasa peduli masyarakat terhadap keberadaan anak

26

20 berkebutuhan khusus dan terkesan membedakan antara anak normal dan anak ABK. (Amka, 2019). Studi menurut Millenia bahwa dalam praktik pendidikan inklusi memberikan tantangan bagi pihak manajemen sekolah terutama para pendidik. Para pendidik dituntut mampu menawarkan program pendidikan untuk kebutuhan setiap anak dan mampu mengembangkan suatu potensi dalam diri mereka secara optimal. (Tria Mellinia Satya Pratiwi, 2020)

2. Manfaat Pendidikan Inklusif Bagi Kesenjangan Pendidikan Di Indonesia

Fakta-fakta ini menunjukkan, meskipun pendidikan inklusif memiliki potensi besar dalam merealisasikan sistem pendidikan reguler, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi berbagai masalah dan tantangan agar pendidikan inklusif dapat berjalan semestinya secara efektif dan dapat terus berkembang di berbagai plosok daerah terkhusus di Indonesia.

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Komenko PMK) menyampaikan saat ini terdapat 6.764 SLB dan sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif mencapai 40.164 sekolah namun hanya 5.956 sekolah yang dilengkapi dengan pembimbing khusus. (Kemendikbudristek, 2023). Peneliti juga memaparkan di daerah Bandar Lampung terdapat 5 sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif, diantaranya: Sekolah Disabilitas Bunda (SDB), Tunas Mekar Indonesia (TMI), SD Xaverius 1 Bandar Lampung, SMAN 14 Bandar Lampung, dan SDS DCC.

Pendidikan inklusif dapat meningkatkan sistem pembelajaran lebih berkembang bagi pendidikan di Indonesia, studi literatur ini mengidentifikasi beberapa kesenjangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan penerapan pendidikan saat ini. Salah satu kesenjangan utama adalah ada stigma budaya yang mengaitkan anak berkebutuhan khusus dengan tabu atau karma, yang mempengaruhi keyakinan guru tentang pendidikan inklusif.

14 Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pendidikan inklusif di Indonesia dapat menghasilkan output yang baik. Penelitian terdahulu relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elga Adriana dan Michelle L Bonati menyimpulkan bahwa pentingnya prinsip Universal Design for Learning (UDL) untuk menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif. (Bonati et al., 2021)
2. Hasil penelitian menggunakan analisis studi dokumenter oleh Sofwan Manaf dan Nesa Novrizal menunjukkan hasil yang layak pada kebijakan pendidikan inklusif di Indonesia, dengan fokus pada implementasi kebijakan tersebut di sekolah-sekolah dasar. (Sofwan et al., 2024)
- 24 3. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ediyanto, Restuti Maulida, Iva Nandya Atika, dan Norimune Kawai menunjukkan bahwa efikasi dapat mempengaruhi sikap guru terhadap pendidikan inklusif. (Maulida et al., 2020)
- 4 4. Hasil penelitian dari Hamsi Mansur, Agus Hadi Utama, Mohd Hanafi, Mohd Yasin, Nina Permata Sari, Khairul Azhar Jamaludin dan Fitra Pinandhita menunjukkan bahwa Era Society 5.0 selaras dengan pengembangan desain pembelajaran pendidikan inklusif dan relevan dengan sistem pendidikan nasional Indonesia yang mencakup standar proses, standar pendidik, dan standar infrastruktur. (Mansur et al., 2023)
5. Penelitian oleh Kieron, Budiyanto, Helen Kaye dan Khofidotur Rofiah menyimpulkan bahwa guru di sekolah inklusif mengekspresikan keyakinan konstruktivis sosial yang lebih kuat dibandingkan dengan guru di sekolah lain. (Sheehy et al., 2017)
6. Berdasarkan penelitian dari Sheya bahwa sebagian besar guru di Indonesia belum menerima pelatihan khusus tentang cara mendidik siswa autisme dan tidak familiar dengan pendekatan pengajaran yang sering digunakan di negara lain. (Budiyanto et al., 2020)

Penelitian ini memberikan informasi bagi masa depan proyek kelas inklusif Indonesia secara lebih luas, berkontribusi pada pelatihan pendidik untuk ABK khususnya di Indonesia, agar menciptakan sistem pendidikan merata hingga mencapai target kesiapan sekolah

mencakup pelatihan pendidik yang memadai dan layanan dukungan berkualitas tinggi untuk memastikan transisi yang mulus bagi anak-anak. (Suryani, 2019)

KESIMPULAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan wajib bagi masyarakat Indonesia yang berhak mendapatkan pendidikan bagi semua anak. Pendidikan inklusif disebut sebagai penggabungan penyelenggaraan pendidikan luar biasa dalam suatu sistem pendidikan yang dipersatukan. Sistem penyelenggaraan pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dilaksanakan dengan tidak membeda-bedakan dengan anak normal lainnya. Pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak, tidak ada pengelompokan ABK dan anak normal.

Pendidikan inklusif mengedepankan saling menghargai keberagaman perbedaan masing-masing individu anak. Perbedaan tersebut yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak. Namun, dalam pelaksanaan pendidikan inklusif masih terdapat hambatan-hambatan dari lingkungan terkecil yaitu keluarga hingga pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih mendetail untuk mengatasi berbagai masalah dan tantangan agar pendidikan inklusif dapat berjalan semestinya secara efektif dan dapat terus berkembang di berbagai plosok daerah terkhusus di Indonesia.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya mengeksplorasikan solusi efektif dan berbiaya rendah sehingga dapat mengatasi kesenjangan akses di sekolah-sekolah yang kurang beruntung mendapatkan fasilitas sekolah memadai oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA